



RINGKASAN

Redho Ramanata. Pengendalian hama Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PTPN VII Unit Betung Sumatera Selatan. *Pest Control of Oil palm (Elaeis guineensis Jacq.) at PTPN VII Unit Betung South Sumatera*. Dibimbing oleh Restu Puji Mumpuni.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan unggulan di Indonesia dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara. Tanaman kelapa sawit merupakan penghasil minyak nabati yang memegang peranan penting bagi perekonomian negara. Produktivitas kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh teknik budidaya yang diterapkan. Salah satu aspek pemeliharaan tanaman kelapa sawit adalah pengendalian hama. Keberadaan hama pada tanaman kelapa sawit dapat menyebabkan kehilangan hasil, penurunan produksi dan kematian tanaman.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, mulai tanggal 25 Januari 2021 sampai 17 April 2021 di PTPN VII Unit Betung Sumatera Selatan. Kegiatan PKL ini terbagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai karyawan harian lepas (KHL), sebagai pendamping mandor, dan sebagai pendamping asisten. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam pengendalian hama tanaman kelapa sawit, meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa yang bersifat teknis dan manajerial, mempelajari jenis hama kelapa sawit, tingkat serangan hama, serta teknik pengendalian hama kelapa sawit.

Pengendalian hama kelapa sawit dilakukan secara dini untuk menghindari ledakan populasi hama maupun penyebaran serangan hama yang dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi. Kegiatan sensus dilakukan untuk mengetahui tingkat serangan dan intensitas serangan. Hasil sensus menunjukkan tingkat serangan ulat api dan tikus masih di bawah ambang ekonomi. Pengendalian hama ulat api (*Setora nitens*) dilakukan secara biologi dengan menanan bunga pukul delapan (*Turnerra sabulata*) di setiap jalan pada gawangan mati. Pengendalian hama tikus secara biologi yaitu dengan menggunakan musuh alami seperti burung hantu dan ular.

Kata kunci: Intensitas serangan, pengendalian hama, sensus hama